

SUJUD TILAWAH



Pengertian Sujud Tilawah

sujud *tilawah*, yaitu sujud yang dilakukan ketika membaca atau mendengar ayat- ayat sajdah dari al-Qurʻan. Sujud ini boleh dilakukan dalam shalat maupun di luar shalat.



Hukum dan Dalil Sujud *Tilawah*

Hukum melaksanakan sujud *tilawah* adalah sunnah, baik dan bernilai pahala bila dilaksanakan, namun tidak berdosa bila ditinggalkan. Tetapi dalam shalat berjamaah ketika imam melakukan sujud *tilawah*, maka makmum wajib mengikutinya.



Sebab Sujud Tilawah

Seperti keterangan yang sudah kamu baca sebelumnya, bahwa sujud *tilawah* sunnah dilaksanakan ketika mendengar atau membaca ayat-ayat *sajdah*. Dalam al-Qurʻan terdapat 15 ayat *sajdah*, yaitu:

1. Surat al-Aʻraaf (7) ayat 206
2. Surat ar-Raʻdu (13) ayat 15
3. Surat an-Nahl (16) ayat 49-50
4. Surat al-Israaʻ (17) ayat 109
5. Surat Maryam (19) ayat 58
6. Surat al-Hajj (22) ayat 18
7. Surat al-Hajj (22) ayat 77
8. Surat al-Furqaan (25) ayat 60
9. Surat an-Naml (27) ayat 25-26
10. Surat as-Sajadah (32) ayat 15
11. Surat Shaad (38) ayat 24
12. Surat Fushshilat (41) ayat 37-38
13. Surat an-Najm (53) ayat 62
14. Surat al-Insyiqaaq (84) ayat 21
15. Surat al-ʻAlaq (96) ayat 19



Syarat dan Rukun Sujud Tilawah

Berikut ini syarat dan rukun sujud tilawah:

a. Syarat Sujud Tilawah

Syarat yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan sujud tilawah adalah sebagai berikut:

- 1) Suci dari hadas dan najis, baik badan, pakaian maupun tempat sujud
- 2) Menutup aurat
- 3) Menghadap kiblat
- 4) Setelah mendengar atau membaca ayat sajdah

b. Rukun Sujud Tilawah

Sedangkan rukun sujud tilawah yang harus dilaksanakan ketika sujud syukur antara lain:

- 1) Niat melakukan sujud tilawah
- 2) Takbiratul Ihram
- 3) Sujud sekali diawali dengan bacaan takbir
- 4) Duduk sesudah sujud (tanpa membaca tasyahud)
- 5) Salam
- 6) Tertib



Tata cara Sujud Tilawah

Cara melaksanakan sujud syukur ada dua macam, yaitu:

a. Di dalam shalat

- Apabila shalat sendirian, caranya: begitu mendengar atau membaca ayat *sajdah* dalam shalat langsung takbir untuk bersujud sekali (tanpa mengangkat kedua tangan), kemudian kembali berdiri meneruskan bacaan ayat tersebut dan meneruskan shalat.
- Apabila dalam shalat berjamaah makmum wajib mengikuti imam, jika imam membaca ayat *sajdah* kemudian melakukan sujud tilawah, maka makmum wajib ikut sujud. Tetapi apabila imam tidak sujud, maka makmum pun tidak boleh sujud sendirian.

b. Di luar shalat.

Begitu selesai membaca atau mendengar ayat sajdah, maka langsung menghadap kiblat dan niat melakukan sujud tilawah. Bertakbir (seperti *takbiratul ihram*) kemudian langsung sujud dan membaca doa sujud, setelah itu bertakbir untuk duduk kemudian salam.

Bacaan yang bisa kamu baca sama dengan ketika sujud syukur yaitu

سَجْدَوْجْهِی لِلَّذِی خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ، وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ،
بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

*Sajada wajhi liladzi khalaqahu, wa shaw-warahu, wa syaqqqa sam'ahu,
wa basharahu, bihaulih waquw-watihi.*

*membukakan pendengarannya dengan daya dan kekuatan-Nya. Maha Mulia Allah
sebaik-baik Zat Yang Maha Mencipta.”*



Hikmah Sujud Tilawah

Nah setelah mempelajari ketentuan sujud tilawah, tentu kamu tahu banyak hikmah yang dapat kita ambil, misalnya:

- Dihindarkan dari godaan setan.
- Lebih menghayati bacaan dan kandungan al-Qur'an yang dibaca atau didengar.
- Mendekatkan diri kepada Allah, Zat Yang Maha Pencipta.
- Menghindarkan diri dari sikap sombong dan angkuh pada sesame.
- Menumbuhkan kesadaran akan kebesaran Allah Swt.
- Membuktikan ketaatan kita kepada Allah Swt.

